

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sudah cukup maju, khususnya di bidang teknologi informasi. Hal tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya penggunaan komputer dalam menangani pengolahan data. Dewasa ini penggunaan komputer menjadi salah satu pilihan utama di setiap instansi, baik yang berskala besar maupun kecil. Pengolahan data secara manual, dimana ketergantungan pada lembaran-lembaran kertas sebagai media penyimpanan data sudah tidak efektif lagi dan tidak efisien dari segi biaya, waktu, tenaga, jaminan akan kebenaran dan keutuhan data yang akan diproses. Ini dapat ditandai dengan banyak hal yang bisa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan komputer. Banyak Pekerjaan yang memanfaatkan teknologi komputer, diantaranya instansi pemerintahan dan perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang kesehatan, politik, hukum dan lain sebagainya.

Dinas Pertanian Kabupaten Sikka adalah salah satu dinas yang bertanggung jawab memonitor kelompok tani di Kabupaten Sikka. Selain itu, Dinas Pertanian Kabupaten Sikka juga bertanggung jawab kepada pemerintah Kabupaten Sikka terhadap penyajian data dan informasi pertanian yang akurat dan tersedia pada saat dibutuhkan seperti produktivitas lahan pertanian, produksi lahan pertanian, luas baku lahan, luas tanaman, luas

panen yang dianggap penting oleh pemakai data dalam membuat perencanaan dan pengambilan keputusan.

Kelompok tani merupakan kelembagaan (institusi) non-formal dipedesaan yang beranggotakan petani-petani yang mempunyai kepentingan sama, yakni meningkatkan produksi pertanian dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya. Kelompok tani sangat berperan dalam menjembatani dan menterjemahkan program-program pemerintah dibidang peningkatan produksi pertanian. Dengan demikian, pembinaan kelompok tani dipedesaan merupakan hal penting dalam rangka membangkitkan, mengembangkan dinamika dan kemandirian kelompok tani di pedesaan. Dalam hal ini kelompok tani merupakan kumpulan petani-petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. (Nuryanti & Swastika, 2011). Kelompok tani, dibentuk di tiap-tiap desa dimasing-masing kecamatan. Jumlah kelompok tani yang tersebar di Kabupaten Sikka adalah 131 kelompok tani yang tergolong dalam dua kelompok yaitu, kelompok tani yang aktif dan kelompok tani yang tidak aktif. Dari 131 kelompok tani 50% diantaranya masih aktif. Setiap kelompok tani pernah mendapat bantuan dana dari Dinas Pertanian sebesar Rp 100.000.000/kelompok.

Dinas Pertanian Kabupaten Sikka mengelolah data kelompok tani, masih melakukannya dengan cara manual yaitu menggunakan pulpen dengan

kertas untuk menangani keseluruhan kebutuhan informasi kelompok tani karena data hasil dan kegiatan kelompok tani masih diolah secara manual, sehingga Dinas Pertanian Kabupaten Sikka mendatangi langsung lokasi atau tempat kelompok tani untuk mendata hasil dan kegiatan-kegiatan kelompok tani. Data yang dihasilkan masih banyak kekurangan dan kelemahan karena pengolahan data dan penyimpanan hanya dengan cara manual yaitu menggunakan pulpen dan kertas. Karena data yang di input tidak disimpan didalam sistem komputerisasi maka sangat kesulitan dalam pencarian data kembali. sehingga menyulitkan pihak Dinas Pertanian Kabupaten Sikka untuk memonitoring dan para donatur untuk memberikan bantuan kepada kelompok tani.

Dengan melihat kelemahan dan kekurangan dengan perkembangan teknologi informasi dan kondisi Dinas Pertanian Kabupaten Sikka maka dibuat **“SISTEM INFORMASI KELOMPOK TANI KABUPATEN SIKKA BERBASIS WEB”**

1.2. Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Belum terkomputerisasinya data kelompok tani di Kabupaten Sikka.
2. Belum terpublikasinya kegiatan-kegiatan kelompok tani dan hasil-hasil kelompok tani.

3. Kebutuhan kelompok tani tidak diketahui oleh para donatur yang hendak memberikan bantuan.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Aplikasi yang dibangun berisi tentang informasi kelompok tani yang ada di Kabupaten Sikka.
2. Data kelompok tani yang diambil ada di Dinas Pertanian Kabupaten Sikka.
3. Informasi kelompok tani sebatas pada kecamatan, desa, profil kelompok tani, jenis usaha ,jenis kebutuhan kelompok tani

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Merancang bangun Sistem Informasi Kelompok Tani Kabupaten Sikka berbasis *Web*, serta dapat menyajikan informasi- informasi umum menyangkut kelompok tani yang ada di Kabupaten Sikka

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Dinas Pertanian
 1. Membantu Dinas Pertanian untuk memonitoring aktivitas Kelompok Tani.
 2. Mempermudah Dinas Pertanian kabupaten Sikka dalam mengolah informasi Kelompok Tani.
- b. Bagi Kelompok Tani

1. Membantu Kelompok Tani untuk mempublikasikan profil Kelompok Tani
2. Membantu pihak kelompok tani berinteraksi dengan pihak Dinas Pertanian Kabupaten Sikka

1.6. Metodologi Penelitian

Tahapan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah Wawancara, Observasi, dan Studi Kepustakaan

- a. Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang berwenang yaitu pihak Dinas Pertanian Kabupaten Sikka dan Kelompok Tani di Kabupaten Sikka.

- b. Observasi

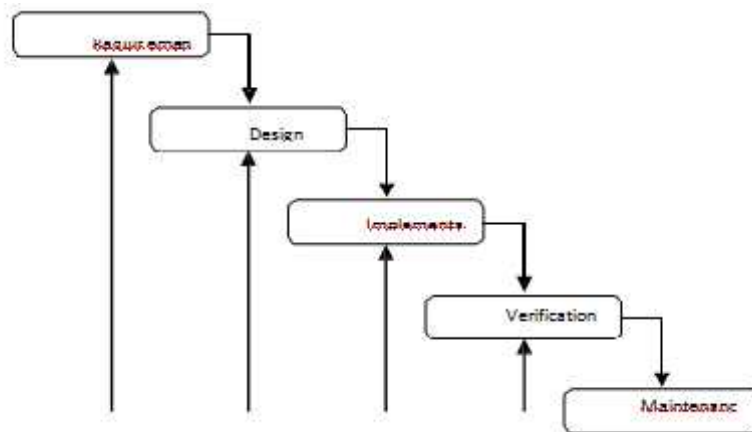
Dalam studi lapangan atau Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung di lapangan atau melihat langsung kinerja kerja Dinas Pertanian Pertanian Kabupaten Sikka dan Kelompok Tani

- c. Studi Kepustakaan

Data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian maupun yang diperoleh dari berbagai sumber buku-buku jurnal ilmiah dan internet yang berhubungan langsung dengan topik penelitian.

2. Tahap Perancangan dan Implementasi

Rancang bangun *Website* ini menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:



Gambar 1. *Waterfall* ((Muharto dan Ambarita,2016)

Model *Waterfall* adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, dimana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir kebawah (seperti air terjun) melewati fase-fase berikut ini :

1. Analisis

Pada tahapan ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dari prosedur yang berjalan dalam pendataan kelompok tani.

a. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan suatu analisis yang terdiri dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam suatu komponen dengan maksud untuk mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan, hambatan dan

kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan teori perbaikannya.

b. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang harus disediakan atau dimiliki oleh sistem agar dapat melayani kebutuhan pengguna sistem. Pihak kantor agar lebih mudah manajemen data-data kelompok petani dan petani pada Dinas Pertanian Kabupaten Sikka.

c. Analisis Peran Sistem

Dalam perancangan sistem informasi ini, sistem yang dibangun mempunyai peranan sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun dapat meng-*input* data-data kelompok petani dan data-data petani Dinas Pertanian Kabupaten Sikka.
2. Sistem yang dibangun dapat merekam seluruh data-data yang dimasukkan. Semua data yang dimasukan direkam ke dalam *database* yang kemudian ditampilkan kembali ke tabel-tabel dalam bentuk *form*.

d. Analisis Peran Pengguna

Terdapat 3 kategori pengguna dalam sistem ini yaitu *admin*, *operator*, dan *petani*. Dimana pihak Dinas

Pertanian Kabupaten Sikka berperan sebagai *admin* yang berfungsi dalam proses pengolahan data di dalam sistem, operator berfungsi meng*input* data petani dan data kelompok petani, mencetak laporan, serta melihat data petani dan kelompok petani. Sedangkan petani hanya bisa melihat data petani dan kelompok petani yang dimana perlu melalui proses *login*.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian tugas akhir ini lebih mudah dipahami, maka disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang konsep-konsep dasar dari hal-hal yang berkaitan dengan masalah dan pembuatan sistem yang akan dibangun.

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi definisi sistem, analisis dan perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

Bab IV Implementasi Sistem

Bab ini membahas tentang implementasi sistem perangkat lunak berdasarkan analisis dan perancangan pada BAB III.

Bab V Pengujian dan Analisis Hasil

Setelah mengimplementasikan sistem akan diadakan pengujian untuk mengevaluasi perangkat lunak yang dibangun.

Bab VI Penutup

Bab ini Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penulis